JURNAL

PENYUSUTAN ASET TETAP UNTUK MEMINIMALKAN BEBAN PAJAK PADA KOPERASI TANI (KOPTAN) JASA TIRTA TAHUN 2016

Oleh:

FERI RISQI KHOIRIYAH

13.1.01.04.0023

Dibimbing oleh :

1. **Dr. M. Anas, S.E., M.M., M.Si., Ak.CA**
2. **Dr. Rr. Forijati, S.E., M.M**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	:	Feri Risqi Khoiriyah
NPM	:	13.1.01.04.0023
Telepun/HP	:	085733454220
Alamat Surel (Email)	:	Feririzqikhoiriah@gmail.com
Judul Artikel	:	Penyusutan Aset Tetap Untuk Meminimalkan Beban Pajak Pada Koperasi Tani (KOPTAN) Jasa Tirta Tahun 2016
Fakultas – Program Studi	:	FKIP – Pendidikan Ekonomi
Nama Perguruan Tinggi	:	Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	:	JL. K.H. Achmad Dahlan No. 76, Kediri, Jawa Timur 64112

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi(bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 25 Juli 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. M. Anas, S.E., M.M., M.Si., Ak.CA NIDN. 0028106601	Dr. Rr. Forijati, S.E., M.M. NIDN. 0028016701	Feri Risqi Khoiriyah NPM. 13.1.01.04.0023

PENYUSUTAN ASET TETAP UNTUK MEMINIMALKAN BEBAN PAJAK PADA KOPERASI (KOPTAN) JASA TIRTA TAHUN 2016

Feri Risqi Khoiriyah
13.1.01.04.0023
FKIP – Pendidikan Ekonomi
Feririzqikhoiriah@gmail.com
M. Anas dan Rr. Forijati
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Feri Risqi Khoiriyah:Penyusutan Aset Tetap Untuk Meminimalkan Beban Pajak Koperasi Tani (KOPTAN) Jasa Tirta tahun 2016, Skripsi, Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2017.

Penelitian ini dilatar belakangi dimana perusahaan/ koperasi kurang memperhatikan perlakuan asetnya dengan baik, khususnya dalam memilih metode dalam penyusutan asetnya. Karena pembebanan beban penyusutan tersebut berpengaruh pada laba, dan besarnya laba juga berpengaruh terhadap besarnya beban pajak yang akan dibayarkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penyusutan aset tetap dapat meminimalkan beban pajak pada Koperasi Tani (KOPTAN) Jasa Tirta tahun 2016.Koperasi dapat memilih metode penyusutan yang lebih efektif dan efisien yang diperbolehkan penggunaannya oleh Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) maupun peraturan perpajakan.Metode tersebut yaitu Metode Garis Lurus dan Metode Saldo Menurun.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penyusutan aset tetap, sedangkan variabel terikatnya adalah meminimalkan beban pajak atas laba yang didapat.Teknik yang digunakan adalah metode *Ex post facto* dan pendekatannya adalah pendekatan kuantitatif.Populasi dalam penelitian ini adalah penyusutan aset tetap.Sampelnya adalah data aset tetap dan laporan laba-rugi tahun 2016.Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, dan instrumennya yaitu observasi,dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini adalah perhitungan penyusutan aset tetap pada Koperasi Tani (KOPTAN) Jasa Tirta tahun 2016.Hasil perhitungan penyusutan aset tetap dengan menggunakan Metode Garis Lurus berjumlah Rp 1.150.883.735,00. Sedangkan hasil perhitungan dengan menggunakan Metode Saldo Menurun berjumlah Rp 1.317.506.069,00.Laba yang didapatkan dengan menggunakan Metode Garis Lurus dalam penyusutannya adalah sebesarRp 10.545.352.643,00, dan jika menggunakan Metode Saldo Menurun adalah sebesar Rp 10.389.730.309,00. Jadi selisih penggunaan kedua metode tersebut adalah: Rp1.317.506.069,00 - Rp 1.150.883.735,00 = Rp 166.622.334,00.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, disarankan Koperasi Tani (KOPTAN) Jasa Tirta menggunakan Metode Saldo Menurun, karena dengan jumlah beban penyusutan yang besar, maka akan mengurangi jumlah laba yang didapat, sehingga beban pajak yang harus dibayar akan kecil.

KATA KUNCI : Penyusutan Aset Tetap, Metode Garis Lurus, Metode Saldo Menurun

I. LATAR BELAKANG

Perusahaan adalah suatu bentuk organisasi dengan arah dan tujuan tertentu.Baik itu perusahaan yang berbentuk Perusahaan Perseorangan, Persekutuan Firma, Persekutuan Komanditer, Perseroan Terbatas, maupun Koperasi.Secara ekonomis, tujuan perusahaan adalah untuk mencari laba atau nilai tambah dengan menyediakan barang atau jasa kepada masyarakat (konsumen).

Manajemen sebagai pihak yang diserahi hak dan tanggung jawab memiliki dan menguasai faktor- faktor produksi seperti *Money*, *Man*, *Material*, dan *Method*. Faktor- faktor produksi di atas juga sering disebut sebagai faktor penentu proses produksi yang dimaksudkan untuk menghasilkan penerimaan kas melalui penjualan produk atau jasa yang menjadi salah satu sumber daya utama bagi pelaksanaan kegiatan perusahaan.

Salah satu faktor produksi tersebut yaitu berupa aset tetap yang digunakan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan.Aset tetap tersebut bervariasi jenisnya tergantung pada aktivitas usaha yang dijalankan perusahaan.Aset tetap ini merupakan bagian terpenting dalam suatu perusahaan baik ditinjau dari segi fungsinya, jumlah dana yang diinvestasikan, maupun pengawasannya. Setiap bentuk badan usaha yang ada saat ini mulai dari yang berukuran kecil hingga yang besar pasti akan memanfaatkan aset tetap. Namun, setiap aset tetap yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun pasti akan mengalami penyusutan. Menurut Lumbantoruan (1996), penyusutan merupakan proses pengalokasian harga perolehan aset tetap menjadi biaya selama masa manfaatnya dengan cara yang rasional dan sistematis. Beban penyusutan diakui dalam laporan laba rugi (SAK EMKM).

Perencanaan pajak dapat dilakukan dengan berbagai cara berdasarkan peraturan perundang-undangan, diantaranya menghitung penyusutan aset tetap perusahaan dengan metode tertentu yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan- Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK- ETAP) maupun peraturan perpajakan, perencanaan pajak terhadap

pemilihan metode penyusutan dikatakan berhasil dalam mengurangi beban pajak yang terutang, dan besarnya penghasilan kena pajak yang akan menjadi dasar perhitungan pajak terutang bagi wajib pajak badan maupun orang pribadi.

Namun tidak banyak perusahaan yang memperhatikan perlakuan asetnya dengan baik, khususnya dalam memilih metode dalam perhitungan penyusutan asetnya. Karena pembebanan beban penyusutan aset tersebut dapat mempengaruhi jumlah laba yang didapat perusahaan, sehingga bisa saja beban pajak yang akan dibayarkan akan terlalu besar.

Koperasi Tanị (KOPTAN) Jasa Tirta yang beralamatkan di Desa Sendang, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung ini merupakan koperasi serba usaha. Salah satu contoh usahanya adanya produksi susu botol dan pakan ternak sapi. Aset tetap yang sangat penting bagi kegiatan koperasi ini adalah tanah/ bangunan, perlengkapan kantor, mesin, dan kendaraan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perhitungan peyusutan aset tetap untuk meminimalkan beban pajak padaKoperasi Tanị (KOPTAN) Jasa Tirta.

II. METODE

A. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:58) variabel penelitian pada dasarnya "segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya." Terdapat dua variabel penelitian yaitu:

1. Variabel Bebas*(Independent Variable)*

   Menurut Sugiyono (2010:59),"variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)".

   Variabel bebas dari penelitian ini adalah aset tetap, dan indikatornya adalah perhitungan penyusutan aset tetap.

2. Variabel Terikat*(Dependen Variable)*

Menurut Sugiyono (2010:59), "variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas".

Variabel terikat dari penelitian ini adalah perhitungan dalam meminimalkan beban pajak.Indikatornya adalah laba pada Koperasi Tani (KOPTAN) Jasa Tirta tahun 2016.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Teknik Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian *Ex Post Facto*. Metode *ex post facto* menurut Ardhana (2007:3) adalah sebagai berikut:

> Metode *ex post facto* yaitu suatu penelitian yang dimaksud untuk mengungkapkan data atau sebab terjadinya suatu gejala atau masalah yang berhadapan dengan data atau fakta-fakta yang terjadi sebelum penelitian dilaksanakan.

2. Pendekatan Penelitian

Menurut Arikunto (2006:12), menjelaskan bahwa "penelitian kuantitatif sesuai dengan namanya banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya".

Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang dapat dihitung dengan angka-angka dan rumus.Penelitian ini menghitung penyusutan aset tetap dengan menggunakan Metode Garis Lurus dan Metode Saldo Menurun.Dan membandingkan jumlah laba yang didapat dengan penggunaan kedua metode tersebut.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada Koperasi Tani (KOPTAN) Jasa Tirta yang beralamatkan di Jl. Sendang, Desa Sendang, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2016 sampai dengan bulan Maret 2017.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010:117-118), menjelaskan bahwa "populasi adalah subjek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan".

Populasi dalam penelitian ini adalah penyusutan aset tetap yang berupa tanah/ gedung, mesin produksi, peralatan kantor, dan kendaraan pada Koperasi Tani (KOPTAN) Jasa Tirta tahun 2016.

2. Sampel Penelitian

Menurut Indriantoro (2009:115), "sampel adalah sekelompok atau bagian dari suatu populasi".

Sampel dalam penelitian ini adalah data aset tetap dan laporan laba-rugi Koperasi Tani (KOPTAN) Jasa Tirta tahun 2016.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *purposive sampling.*

Menurut Sugiyono (2010:392), *purposive sampling* adalah "teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu". *Purposive sampling* adalah teknik sampel yang digunakan untuk penelitian dengan pertimbangan tertentu, karena peneliti sudah menentukan sampel yang akan dijadikan obyek penelitian. Kriteria pengambilan sampel meliputi:

a. Daftar aset tetap yang dimiliki Koperasi Tani (KOPTAN) Jasa Tirta sampai dengan tahun 2016.
b. Laporan keuangan Koperasi Tani (KOPTAN) pada tahun 2016.

E. Instrumen Penelitian

1. Pengembangan Instrumen

Menurut Nazir (2009:87), menyatakan bahwa "instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk menyaring dan

mengumpulkan data yang ada sehingga penelitian dapat dipertanggungjawabkan". Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah interview/ wawancara dan dokumentasi.

2. Validasi Instrumen

Menurut Sugiyono (2010:172), "valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur". Adapun data-data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan aset tetap dan laporan keuangan pada Koperasi Tani (KOPTAN) Jasa Tirta.

3. Langkah-langkah Pengumpulan Data

a. Wawancara

Menurut Arikunto (2006:155), menjelaskan bahwa "wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara."

b. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2010:392), "di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya". Data yang dibutuhkan sehubungan dengan teknik dokumentasi dalam penelitian ini meliputi:

1) Latar belakang atau sejarah berdirinya Koperasi Tani (KOPTAN) Jasa Tita.
2) Struktur organisasi Koperasi Tani (KOPTAN) Jasa Tita.
3) Daftar ase tetap yang dimiliki Koperasi Tani (KOPTAN) Jasa Tita.
4) Laporan keuangan Koperasi Tani (KOPTAN) Jasa Tita tahun 2016.

F. Teknik Analisis Data

1. Langkah Analisis

Dalam mengalisis data, penulis menggunakan metode kuantatif, yaitu dengan melakukan perhitungan yang

relevan terhadap masalah yang diteliti.Adapun teknik analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Menghitung harga perolehan aset tetap perusahaan.
b. Mengitung penyusutan aset tetap dengan menggunakan metode garis lurus atau metode saldo menurun.

   Rumus:

   1) Metode Garis Lurus:
      Tarif Penyusutan (%) x Harga Perolehan
   2) Metode Saldo Menurun:
      Depresiasi tahun ke- 1 = Depresiasi x harga perolehan
      Depresiasi tahun ke- 2 = Tarif Depresiasi x nilai buku tahun *n*- 1

2. Norma Keputusan

   Jika jumlah perhitungan penyusutan aset tetap dengan menggunakan metode garis lurus > metode saldo menurun, maka perusahaan memutuskan untuk melakukan perhitungan penyusutan aset tetap menggunakan metode saldo menurun, karena semakin banyak beban penyusutan maka semakin sedikit laba pada laporan keuangan, sehingga beban pajak yang terutang lebih sedikit atau efisien, begitu pula sebaliknya.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Penelitian

Hasil perhitungan dengan menggunakan Metode Garis Lurus untuk jenis aset tetap berwujud kelompok 1 dengan tarif penyusutan 25% dan masa manfaat 4 tahun berjumlah Rp 344.548.969,00, kelompok 2 dengan tarif 12,50% dan masa manfaat 8 tahun berjumlah Rp 674.862.675,00, bangunan (permanen) dengan tarif 5 % dan masa manfaat 20 tahun berjumlah Rp130.123.825,00, dan bangunan (tidak permanen) dengan tarif 10 % dan masa manfaat 10 tahun berjumlah Rp 1.348.266,00. Jadi jumlah penyusutan aset tetap berwujud dengan Metode Garis Lurus secara keseluruhan pada Koperasi Tani (KOPTAN) Jasa

Tirta adalah sebesar Rp 1.150.883.735,00.

Hasil perhitungan dengan menggunakan Metode Saldo Menurun untuk aset tetap berwujud kelompok 1 dengan tarif penyusutan 50% dan masa manfaat 4 tahun berjumlah Rp 468.389.358,00, kelompok 2 dengan tarif 25% dan masa manfaat 8 tahun berjumlah Rp 717.644.620,00, bangunan permanen dengan jumlah Rp 130.123.825,00, dan bangunan tidak permanen berjumlah Rp 1.348.266,00. Jadi jumlah penyusutan aset tetap berwujud dengan Metode Saldo Menurun secara keseluruhan pada Koperasi Tani (KOPTAN) Jasa Tirta adalah sebesar Rp 1.317.506.069,00.

Laba/ rugi yang didapatkan Koperasi Tani (KOPTAN) Jasa Tirta jika menggunakan Metode Garis Lurus dalam penyusutannya adalah sebesar Rp 10.545.352.643,00, dan jika menggunakan Metode Saldo Menurun adalah sebesar Rp 10.378.730.309,00.

Jumlah penyusutan aset tetap Koperasi Tani (KOPTAN) Jsasa Tirta tahun 2016 dengan Metode Saldo Menurun dan Metode Garis Lurus adalah: Rp1.317.506.069,00 - Rp 1.150.883.735,00 = Rp 166.622.334,00. Jadi selisih penggunaan kedua metode tersebut adalah sebesar Rp 166.622.334,00.

B. Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa perhitungan penyusutan aset tetap berwujud dengan menggunakan Metode Saldo Menurun lebih efektif dan efisien karena mengahasilkan jumlah penyusutan yang besar/ banyak, sehingga laba yang diperoleh akan semakin kecil. Karena kecilnya laba yang didapat, maka beban pajak yang harus dibayar oleh koperasi juga akan semakin kecil.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ardhana. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: CV Afabeta.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *ProsedurPenelitian, Edisi Revisi V*. Jakarta: PT. RinekaCipta.

Budiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Surakarta: UNS Press.

Bungin, Burhan. 2010. *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada Press.

Citralarasati M, Ajeng, dkk.2015.*PerhitunganPenyusutanAsetTetapMenurutStandarAkuntansiKeuangandanPeraturanPerpajakanPengaruhnyaTerhadapLaporanKeuanganpada PT HutamaKarya Manado*.JurnalAkuntansi. Volume 3.No. 1.FakultasEkonomidanBisnis, JurusanAkuntansi, Universitas Sam RatulangiManado.

Gino Rasyid, Fatmawaty. 2016. *Analisi Penerapan Akuntansi Atas Aset Tetap Pada PT. Sederhana Karya Jaya Manado*. Jurnal Akuntansi. Volume 4 No. 1.Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi, Universitas Sam Ratulangi Manado.

Hasan, Iqbal. 2002. *Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. *StandarAkuntansiKeuanganEntitasTanpaAkuntabilitasPublik Edisi Kelima*. Jakarta :Grha Akuntan.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. *"StandarAkuntansiKeuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah"*. Jakarta: Grha Akuntan..

Indriantoro, Nur. 2009. *MetodologiPenelitianBisnis*. Yogyakarta: BPFE.

Jusup, Haryono. 2005. *Dasar-dasarAkuntansi*.Yogyakarta: PT PentamudaKaryaBangsa.

Lumbantoruan, Sophar. 1996.*AkuntansiPajak*.Jakarta: PTGramediaWidiasarana Indonesia.

Mairuhu, Samuel. 2014. *Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap Dan Implikasinya Terhadap Laba Peusahaan Pada Perum Bulog Divre Sulut Dan Gorontalo*. Jurnal Akuntansi. Volume 2 No. 4.Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi, Universitas Sam Ratulangi Manado.

Nazir, Moh. 2009. *MetodePenelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Republik Indonesia. 2006.*Undang-Undang RI No. 17 Tahun 2000 TentangPajakPenghasilan*. Jakarta: MitraWacana Media.

Rudianto. 2009. *PengantarAkuntansi*.Jakarta: Erlangga.

Suandy, Erly. 2008. *PerencanaanPajak*. Jakarta: SalembaEmpat.

Suryabrata, Sumadi. 2008. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

Sugiyono.2010.*MetodePenelitian Bisnis-Cetakan ke-1*. Bandung:Alfabeta.

Triswiyanti, Wiwik. 2014.*DepresiasidanAmortisasi Fiskal*.JurnalAkuntansi. Volume 6.No. 2.FakultasEkonomidanBisnis, Universitas Jambi.

Waluyo. 2012.*Perpajakan Indonesia*. Jakarta: SalembaEmpat.

Zain, Mohammad. 2005. *ManajemenPerpajakan*. Jakarta: SalembaEmpat.